

## RINGKASAN

### PENGELOLAAN PAKAN PADA PEMELIHARAAN LARVA UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)

Oleh  
**Mia Puspa Safitri**  
20742077

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas andalan sektor perikanan budidaya dan menjadi prioritas utama ekspor produk perikanan di Indonesia. Banyaknya permintaan komoditas ini dikarenakan udang vannamei memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya pertumbuhan cepat, tahan terhadap penyakit, tahan terhadap fluktuasi lingkungan, tingkat kelangsungan hidup yang tinggi, nafsu makan yang tinggi, dan *Feed Conversion Ratio* (FCR) yang rendah. Kebutuhan benih dalam budidaya udang meningkat maka dibutuhkan ketersediaan benih berkualitas secara kontinyu. Pakan adalah hal terpenting dalam menentukan keberhasilan proses budidaya udang vannamei agar pertumbuhan larva udang yang didapat tumbuh dengan optimal. Kegiatan penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pakan pada pemeliharaan larva udang vannamei. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, teknik pemberian pakan dilakukan secara teratur sesuai dengan stadia larva. Jenis pakan yang diberikan pada proses pemeliharaan larva udang vannamei terdiri dari pakan alami (*fitoplankton* dan *zooplankton*) dan pakan buatan (komersil). Jenis pakan alami yang digunakan adalah *Thalassiosira* sp., *Skeletonema costatum* dan *Artemia*. Dengan pakan buatan yang digunakan yaitu merk RDN. Berdasarkan hasil yang didapat menunjukkan bahwa pertambahan panjang rata-rata *post larva* 1 hingga *post larva* 8 mencapai 9 mm dan pertumbuhan panjang mutlak mencapai 5 mm, dengan kelangsungan hidup sebesar 64,2%. Dengan demikian, pemberian pakan berupa pakan alami dan pakan buatan dapat menunjang pertumbuhan serta kelangsungan hidup larva udang vannamei dengan baik.

Kata kunci : *Artemia*, larva udang vannamei, pengelolaan pakan, RDN, *Skeletonema costatum*, *Thalassiosira* sp.